UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *CIRC (COOPERATIF INTEGRATED READING COMPOSITION)* PADA SISWA KELAS IV SDN 4 PADOANG-DOANGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memproleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

Oleh :

WILDAYANTI
921862060086

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP ANDI MATAPPA
2025

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/aUqHV8vCYH2FP0lHtHI2mg

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Sabtu, 25 Oktober 2025

Disahkan Oleh :

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut :

Ketua : Pattola Muhajir, SE.,MM (.....)

Sekretaris : Khaerun Nisa'a Tayibu, S.Pd.,M.Pd (.....)

Penguji : 1. Dr. Ahmad Budi Sutrisno, M.Pd (.....)

2. Rustinah, S.Pd.,M.Pd (.....)

Pembimbing : 1. Pattola Muhajir, SE.,MM (.....)

2. Khaerun Nisa'a Tayibu, S.Pd.,M.Pd (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/aUqHV8vCYH2FP0lHtHI2mg

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *CIRC (COPERATIF INTEGRATED READING COMPOSITION)* PADA SISWA KELAS IV SDN 4 PADOANG-DOANGAN

Atas Nama Saudara :

Nama : WILDAYANTI

NIM : 921862060086

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk di seminarkan.

Pangkajene, 30 Juli 2025

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
PATTOLA MUHAJIR, SE., MM	**KHAERUN NISA A TAYIBU, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM, S.H.,M.H.	**FIRDHA RAZAK, S.Pd.,M.Pd.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/aUqHV8vCYH2FP0lHtHI2mg

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WILDAYANTI

NPM : 921862060086

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Model *CIRC (Cooperatif Integrated Reading Composition)* Pada Siswa Kelas IV SDN 4 Padoang-Doangan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 6 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,



WILDAYANTI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/aUqHV8vCYH2FP0lHtHI2mg

MOTTO

” Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(Q.S Ar-Rum: 60)

”Setetes keringat orang tuaku keluar, ada seribu langkahku untuk maju”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk diri sendiri yang sudah bertahan dan berjuang sampai dititik yang katanya ”skripsi itu menakutkan”, namun masha Allah semua di permudah oleh-NYA.

Peneliti juga persembahkan skripsi ini untuk Ayahanda Maskur & ibunda Naderah tersayang, terimakasih atas do’a, dukungan dan telah mengusahakan segalanya demi melihat anakmu ini bisa bergelar S.Pd.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/aUqHV8vCYH2FP0lHtHI2mg

ABSTRAK

WILDAYANTI, 2025, Kemampuan Membaca Pemahaman siswa melalui model *CIRC (Cooperatif Integrated Reading Composition)* pada siswa kelas IV SDN 4 Padoang-Doangan. Skripsi. Dibimbing oleh Pattola Muhajir dan Khaerun Nisa'a Tayibu, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Matappa.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui penerapan model pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* yang dipadukan dengan media *puzzle.* Latar belakang penelitian ini didasari oleh rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 4 Padoang-Doangan, yang ditunjukkan oleh kesulitan dalam menemukan gagasan utama, menjawab pertanyaan isi teks, menyimpulkan bacaan, menceritakan kembali isi teks, dan memahami makna kata-kata sulit. Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods* dan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK**)** yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian berjumlah 21 siswa.

Pengumpulan data dilakukan melalui tes membaca pemahaman, lembar observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca pemahaman siswa, dengan skor rata-rata meningkat dari 71.66 pada siklus I menjadi 83.80 pada siklus II. Penerapan model *CIRC* yang dipadukan dengan media *puzzle* berhasil mendorong kolaborasi, partisipasi aktif, dan pemahaman teks yang lebih mendalam. Hasil ini menunjukkan bahwa model *CIRC* berbantuan media interaktif efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

Kata kunci: Membaca pemahaman, model *CIRC,* media *puzzle*, pembelajaran kooperatif.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/aUqHV8vCYH2FP0lHtHI2mg

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan atas kehadirat Allah subhanahu Wataala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan unuk menyelesaikan studi pada prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Sholawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wasallam beserta keluarganya sebagai perantara untuk kebenaran. Selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini, peneliti mengalami banyak hal baik suka maupun duka yang mudah mudahan memberikan manfaat. Skripsi yang berjudul ”Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Model CIRC (Cooperatif Integrated Reading Composition) Pada Siswa Kelas IV SDN 4 Padong-Doangan” disusun untuk memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi peneliti. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini peneliti mengungkapkan terimakasih setinggi-tingginya.

1. Ibu Hj. Zaorah Sapan,S.Pd selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa.
2. Bapak A.Zam Immawan Alam, SH., M.H selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/aUqHV8vCYH2FP0lHtHI2mg

3. Ibu Firdha Razak, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Bapak Pattola Muhajir,Se.,MM selaku Pembimbing I dan Ibu Khaerun Nisa'a Tayibu, S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing II yang begitu sabar dan tulus meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran dan arahan serta ilmu pengetahuan kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ahmad Budi Sutrisno, M.Pd selaku Penguji I dan Ibu Rustinah, S.Pd., M.Pd selaku penguji II yang dengan tekun memberikan saran dan arahan selama proses ujian skripsi.
6. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada ayahanda dan ibunda tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moral selama kuliah serta selalu memanjatkan do'a dan kasih sayang yang tulus, pemberi semangat dan selalu memberikan dukungan terbaik sampai peneliti mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
7. Seluruh Bapak Ibu Dosen STKIP Andi Matappa yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan dan pemahaman selama di bangku kuliah.
8. Staf Akademik dan Staf Perpustakaaan STKIP Andi Matappa dengan ikhlas hati memberikan pelayanan terbaik selama penulis menempuh pendididkan.
9. Kepada adekku satu-satunya Shuci Amelia Putri yang telah memberikan bantuan kepada peneliti selama menempuh pendidikan.
10. Keluarga besar tercinta terutama nenek, Hj Baco, nenek Mattoreang, tante, om dan para sepupi yang selalu memberikan semangat perhatian serta doa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/aUqHV8vCYH2FP0lHtHI2mg

yang tulus, Kehangatan dan kebersamaan keluarga besar menjadi sumber kekuatan tersendiri bagi peneliti dalam melalui setiap proses penyusunan skripsi ini.

11. Ibu Hj. Sitti Hadiah, S.Pd., M.Si selaku Kepala Sekolah SDN 4 Padoang-Doangan dan Ibu Murniati,S.Pd selaku wali kelas IV yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian seta siswa kelas IV yang telah bersedia membantu dalam penelitian ini.
12. Terimakasih kepada sahabat-sahabat yaitu Musda, Melati, Lina, Ina, Rifka serta teman-teman yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-satu yang selalu mendukung dan menemani, baik selama perkuliahan maupun selama penyusunan skripsi ini.
13. Teman-teman angkatan 2021 Pendidikan Guru Sekolah Dasar atas segala kebersamaannya selama menjalani perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.
14. Ucapan terimakasih untuk diri sendiri karena mampu menyelesaikan skripsi ini walaupun banyak suka dan duka yang telah dirasakan. Mampu melawan rasa malas, mampu bertahan dan berjuang, mampu dalam mengatur waktu dan sabar dalam menghadapi semua tekanan dari luar. Kepada diri sendiri terimakasih karena tidak memilih untuk menyerah selama mengerjakan skripsi dan ini adalah suatu pencapaian yang luar biasa bagi peneliti.

Semoga budi baik dan bantuan dari berbagai pihak dapat bernilai amal ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah Subhanahu Wata'ala. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, peneliti menyadari skripsi ini masih perlu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/aUqHV8vCYH2FP0lHtHI2mg

disempurnakan. Karenanya dengan tangan terbuka peneliti mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, Aamiin.

Pangkajene, 6 Agustus 2025



WILDAYANTI

\

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/aUqHV8vCYH2FP0lHtHI2mg

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	11
A. Kajian Pustaka	11
B. Penelitian Relevan	30
C. Kerangka Pikir	34
D. Hipotesis Tindakan	36

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/aUqHV8vCYH2FP0lHtHI2mg

BAB III METODE PENELITIAN 37

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 37

B. Subyek Penelitian 38

C. Lokasi dan Waktu Penelitian 39

D. Prosedur dan Desain Penelitian 39

E. Instrumen Penelitian 47

F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data 49

G. Teknik Analisis Data 55

H. Indikator Keberhasilan 56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 57

A. Hasil Penelitian 57

B. Pembahasan 94

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 97

A. Kesimpulan 97

B. Saran 98

DAFTAR PUSTAKAN 102

RIWAYAT HIDUP 270

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/aUqHV8vCYH2FP0lHtHI2mg

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
3.1	Subyek Penelitian	38
3.2	Tes Kemampuan Membaca Pemahaman	49
3.3	Lembar Observasi Keterlaksana Pembelajaran	52
3.4	Kriteria Kemampuan Membaca Pemahaman	56
4.1	Jadwal Pelaksanaan Tindakan Siklus I	59
4.2	Analisis Lembar Observasi Keterlaksanaa Pembelajaran Model *CIRC* Siklus I	67
4.3	Frekuensi dan Presentase Skor Hasil Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus I	69
4.4	Statistik Skor Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus I	71
4.5	Jadwal Pelaksanaan Tindakan Siklus II	75
4.6	Analisis Lembar Observasi Keterlaksanaa Pembelajaran Model *CIRC* Siklus II	83
4.7	Frekuensi dan Presentase Skor Hasil Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus II	85
4.8	Statistik Skor Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus II	86
4.9	Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus I dan Siklus II	88
4.10	Aspek Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman	92

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/aUqHV8vCYH2FP0lHtHI2mg

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Kerangka Berpikir	35
3.1	Siklus PTK Suharsimi Arikunto	40
4.1	Media *Puzzle* Mencocokkan Gambar Pertemuan 1 Siklus I	61
4.2	Media *Puzzle* Mencocokkan Gambar dan Cerita Pertemuan 2 Siklus I	63
4.3	Media *Puzzle* Mencocokkan Gmabar dan Cerita Pertemuan 3 Siklus I	65
4.4	Diagram analisis observasi keterlaksanaan pembelajaran Model *CIRC* Siklus I	68
4.5	Diagram dan Presentase Skor Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus I	70
4.6	Media *Puzzle* Tantangan Cerita Gambar	77
4.7	Media *Puzzle* Tantangan Cerita Gambar	79
4.8	Media *Puzzle* Tantangan Cerita gambar	81
4.9	Diagram analisis observasi keterlaksanaan pembelajaran Model *CIRC* Siklus II	84
4.10	Diagram dan Presentase Skor Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siklua II	85
4.11 4.12	Diagram aspek peningkatan kemampuan membaca Pemahaman dan keterlaksanaan model *CIRC*	93

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/aUqHV8vCYH2FP0lHtHI2mg

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Lampiran 1 Validasi Instrumen	104
2.	Lampiran 2 Instrumen Penelitian	121
3.	Lampiran 3 Hasil Penelitian	183
4.	Lampiran 4 Persuratan	253

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/aUqHV8vCYH2FP0lHtHI2mg

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah bertanggung jawab menyusun aturan-aturan yang dinamakan Undang-Undang, serta peraturan lain yang berfungsi menunjang keberlangsungan pemerintahan. Sebagaimana dalam pembukaan Undang-Undang 1945 alinea keempat bahwa tugas dan kewajiban negara kepada rakyat adalah salah satunya "mencerdaskan kehidupan bangsa" dan dalam Undang-Undang 1945 Republik Indonesia Pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa "setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan" dan ayat (3) menegaskan bahwa "pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dalam undang-undang". Untuk itu seluruh komponen bangsa, pemerintah, masyarakat dan keluarga serta pengusaha lainnya, wajib ikut serta dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan dari Negara dan Bangsa Indonesia.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional NO 20. Tahun 2003 (Hernawan, 2015). "Pembelajaran merupakan proses komunikasi antara guru dan siswa dan lingkungan dalam situasi yang menyenangkan membawa pada prinsip penyampaian pesan". Untuk dapat memahami pesan dalam kegiatan pendidikan maka diperlukan adanya keterampilan berbahasa. Selain keterampilan berbahasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari, keterampilan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/aUqHV8vCYH2FP0lHtHI2mg

berbahasa juga termuat didalam kurikulum dan penting untuk dibelajarkan kepada siswa yaitu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Dalam kurikulum bahasa dan sastra Indonesia dicantumkan tujuan pengajaran, salah satunya adalah agar siswa mengetahui apa yang dipelajarinya, sehingga ia mampu mengkomunikasikannya dengan baik lisan maupun tulisan, dan untuk hal itu perlulah seorang siswa untuk membaca. Melalui membaca seseorang akan tahu tentang sesuatu yang akan menambah pengetahuannya. Berdasarkan Kemendikbud Risek 2020, diketahui terdapat sekitar 95% sekolah di indonesia yang sudah menerapkannya. Kurikulum menekankan pada peran siswa sebagai pusat pembelajaran. Dengan menuntut siswa untuk lebih aktif, kreatif, produktif dan mempunyai jiwa kebangsaan, maka mata pelajarannya dijadikan terintegrasi dengan susunan tema demi tema yang setiap kompetensinya merupakan gabungan dari beberapa mata pelajaran.dengan demikian, diharapkan siswa lebih mudah untuk mengingat atau bahkan memahami pelajaran.

Kemampuan membaca pemahaman ialah kemampuan seseorang untuk menyusun kembali pesan yang terkandung dalam teks yang dibacanya (Dewi et al., 2021). Kemampuan membaca pemahaman sangat penting bagi siswa untuk mempelajari berbagai hal. Melalui kegiatan membaca diharapkan siswa mampu memperoleh inti bacaan yang dibacanya serta memperoleh hal dari kegiatan membaca yang dilakukannya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/aUqHV8vCYH2FP0lHtHI2mg

Menurut Harsanti & Gemilang, 2017 pada kenyataannya mengungkapkan bahwa, “kebisaaan membaca siswa Indonesia berada pada peringkat ke-26 dari 27 negara yang diteliti.” Ada beberapa penelitian yang membuktikan bahwa tingkat kemampuan siswa itu rendah tingkat kemampuan membaca atau minat siswa rendah, Disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian (Husna & Hariyadi, 2022). Ditemukan bahwa rendahnya minat belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran membaca di sekolah belum maksimal. Pembelajaran adalah interaksi yang dilakukan antara guru dan siswa. Pembelajaran merupakan upaya pendidik untuk membantu siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Rendahnya tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa berdampak pada kesulitan siswa dalam memahami bacaan. Fenomena yang terjadi saat ini yaitu kemampuan membaca pemahaman siswa masih rendah. Pada dasarnya siswa kesulitan membaca pemahaman: 1) siswa kesulitan dalam menjawab pertanyaan. 2) siswa sulit menemukan gagasan pokok. 3) siswa sulit dalam membuat ringkasan dari teks yang dibaca. Penelitian Intan Nurhidayah & Effy Mulyasari, (2017). Sebelumnya kemampuan membaca pemahaman siswa SD LGN masih rendah hal itu dapat dilihat dari ketuntasan belajar siswa yang baru mencapai 33.3% dari jumlah siswa 27 orang. Pada umumnya permasalahan yang dihadapi siswa adalah siswa masih terpaku kepada teks yang ada di buku ketika menjawab soal, belum mampu mengungkapkan tanggapannya terhadap suatu teks.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/aUqHV8vCYH2FP0lHtHI2mg

Melihat fakta tersebut maka masalah yang didapatkan bahwa kemampuan membaca pemahaman masih rendah dilihat dari observasi penelitian sebelumnya. Maka dari itu peneliti juga ingin meneliti kemampuan membaca pemahaman yang baik diantaranya jika pembaca mampu memahami arti kata, maksud dari bacaan, dan mampu menyimpulkan apa isi bacaan tersebut. Untuk mengatasi masalah tersebut, model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative integrated reading and composition* merupakan model yang paling tepat untuk memecahkan masalah membaca pemahaman siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 14 September 2024 jumlah siswa yang diteliti adalah 21 siswa yang terdiri dari 6 siswa laki laki dan 15 siswa perempuan. Berdasarkan pengamatan, dalam proses pembelajaran siswa diberi teks bacaan masih ada 16 siswa dari 21 siswa yang belum mampu dalam membaca pemahaman.

Masih ada 4 siswa berinsial A,A,H,I siswa yang belum mampu dalam membaca pemahaman terhadap makna kata-kata sulit atau baru dalam bacaan tersebut contohnya pada saat siswa membaca buku berinsial A,A,H,I tidak menemukan makna kata-kata sulit yang sudah dibaca. Masih ada 3 siswa belum mampu menjawab pertanyaaan tentang isi teks bacaan contohnya pada saat berinsial A,A,M selesai membaca insial A,A,M tidak bisa menjawab beberapa pertanyaan pada sebuah bacaan pada saat diberi pertanyaan dalam buku yang sudah dibaca.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/aUqHV8vCYH2FP0lHtHI2mg

Masih ada 3 Siswa belum mampu menemukan gagasan utama setiap paragraf dari teks bacaan contohnya berinsial N,R,S sudah membaca teks yang ada di buku insial N,R,S tidak bisa menemukan gagasan utama bacaan pada saat ditanya. Masih ada 3 siswa belum mampu menceritakan kembali isi bacaan teks tersebut contohnya terdapat 3 siswa berinsial R,U,S membaca buku teks didepan kelas pada saat insial R,U,S selesai membaca belum mampu menceritakan kembali isi bacaan yang telah dibaca. Masih ada 3 siswa belum mampu membuat kesimpulan dari teks bacaan contohnya berinsial M,S,W pada saat di wawancara didepan siswa sudah membaca teks bacaan insial M,S,W belum mampu menyimpulkan isi bacaan yang sudah dibaca.

Hal ini karna kemampuan membaca pemahaman ini belum di fokuskan oleh guru, guru cenderung menggunakan banyak model, model pembelajaran namun tidak berfokus pada kemampuan membaca pemahamannya siswa.

Menurut (Ariawan, Utami, 2018) mengungkapkan bahwa Model *CIRC* merupakan model yang membantu siswa dalam pengembangan keterampilan membaca dan menulis siswa secara komprehensif. Ditambahkan oleh (Nurhidayah, Mulyasari, 2017) bahwa *CIRC* dapat diartikan sebagai suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh, kemudian mengomposisikannya menjadi bagian-bagian yang penting. Maka dapat dikatakan bahwa tipe *CIRC* adalah tipe pembelajaran kooperatif yang beranggotakan empat orang siswa yang terlibat dalam sebuah rangkaian kegiatan bersama, termasuk saling membacakan satu dengan yang lainnya, membuat prediksi tentang bagaimana cerita naratif yang akan muncul,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/aUqHV8vCYH2FP0lHtHI2mg

BAB II
KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Pustaka

1. Definisi Kemampuan Membaca Pemahaman

Pada bagian ini, peneliti akan menjelaskan beberapa hal dimulai dari definisi pengertian kemampuan membaca pemahaman itu sendiri dan Karakteristik, Tujuan, Aspek-aspek kemampuan membaca pemahaman, Indikator.

a. Pengertian Kemampuan Membaca Pemahaman

Menurut Sumbi (2017) Menegaskan bahwa kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan seseorang berusaha dengan diri sendiri, yang sejalan dengan definisi kemampuan sebagai potensi yang dapat dikembangkan melalui latihan dan pengalaman.

Menurut (Simbolon, 2016) Membaca merupakan salah satu kemampuan yang dimiliki setiap orang. Melalui membaca siswa dapat melihat dunia lebih dekat. Membaca pada dasarnya bukan hanya melafalkan kalimat demi kalimat melainkan juga harus memahami makna dari apa yang telah dibaca. Oleh karena itu, kemampuan membaca menjadi skala prioritas yang harus dikuasai siswa. Dengan membaca siswa akan memperoleh informasi yang belum pernah didapatkan. Siswa harus melakukan atas dasar untuk kebutuhan bukan keterpaksaan. Jika siswa membaca atas dasar kebutuhan maka siswa akan mendapatkan informasi yang diharapkan dan sebaliknya jika siswa membaca dengan keterpaksaan, maka siswa tidak mendapatkan informasi yang diharapkan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/aUqHV8vCYH2FP0lHtHI2mg

Menurut (Dalman, 2015:87). Pemahaman adalah proses, perbuatan memahami atau memahamkan. Membaca pemahaman merupakan keterampilan membaca yang berada pada urutan yang lebih tinggi. Membaca pemahaman adalah membaca secara kognitif (membaca untuk memahami). Dalam membaca pemahaman, pembaca dituntut mampu memahami isi bacaan. Oleh sebab itu, setelah membaca teks, si pembaca dapat menyampaikan hasil pemahaman membacanya dengan cara membuat rangkuman isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri dan menyampaikan baik secara lisan maupun tulisan.

Menurut Artu (Hasibuan & Rambe, 2022.20) menyatakan bahwa Membaca merupakan salah satu kemampuan yang perlu dimiliki oleh semua siswa mulai sekolah dasar sampai dengan sekolah lanjutan. Dengan mempunyai kemampuan membaca, berbagai pengetahuan dapat diperoleh. Kemampuan membaca merupakan suatu hal yang vital dalam suatu masyarakat, melalui membaca dapat diserap berbagai informasi, dan wawasan pengetahuan pun akan semakin luas. Namun sayang, tidak semua orang menyadari akan hal tersebut sehingga membaca belum menjadi kebutuhan. Bahkan, pembelajaran membaca pada tingkat Sekolah Dasar yang seharusnya menjadi prioritas utama pun cenderung diabaikan.

Menurut Smith, J. A., & Johnson, R. L. (2024)**.** Kemampuan membaca pemahaman selalu ada dalam setiap tema pembelajaran. Melalui kemampuan membaca, diharapkan siswa mampu membaca dan memahami teks bacaan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/aUqHV8vCYH2FP0lHtHI2mg

dengan ketepatan yang memadai. Kemampuan membaca pemahaman menjadi dasar utama tidak saja bagi pengajaran bahasa sendiri, tetapi juga bagi pengajaran mata pelajaran lain. Kemampuan membaca bagi seorang siswa sangat penting karena merupakan salah satu dasar untuk memahami dan menambah pengetahuan mata pelajaran yang lain.

(Abidin et al., 2021). Membaca pemahaman yaitu membaca untuk mendapatkan informasi yang terkandung dalam teks bacaan untuk memperoleh pemahaman atas bacaan tersebut, (Somadayo (2015) menyatakan bahwa membaca pemahaman merupakan suatu proses pemerolehan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan Dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah membaca untuk memahami isi dari suatu bacaan baik makna yang tersurat dan makna abstrak atau tersirat yang melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki pembaca sehingga dapat memperluas wawasan tentang sesuatu yang dibaca.

Somadyo (2020), yang menyatakan bahwa pemahaman membaca adalah suatu kegiatan yang dilakukan pembaca untuk menghubungkan informasi baru dengan informasi lama dengan tujuan memperoleh pengetahuan baru. Terdapat tiga hal pokok dalam membaca pemahaman, yaitu, (a) Pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki (b) Menghubungkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki dengan teks yang akan dibaca, terakhir adalah (c) Proses pemerolehan makna secara aktif sesuai dengan pandangan yang dimiliki.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/aUqHV8vCYH2FP0lHtHI2mg

Rahayu (2015, hlm. 17) menyatakan bahwa membaca pemahaman yaitu serangkaian kegiatan membaca yang tujuan utamanya memahami bacaan secara tepat dan cepat. Sejumlah aspek yang diperlukan dalam pembaca dalam membaca pemahaman menurut Kamidjan adalah (1) Memiliki kosakata yang banyak, (2) Memiliki kemampuan menafsirkan makna kata, frasa kalimat dan wacana, (3) Memiliki kemampuan menangkap ide pokok dan ide penunjang, (4) Memiliki kemampuan menangkap garis besar dan rincian, dan (5) Memiliki kemampuan menangkap urutan peristiwa dalam bacaan. Pemahaman makna dalam membaca berlangsung mulai dari tingkat pemahaman literal sampai pada pemahaman interpretasi, kreatif dan evaluatif.

(Rahmi & Marnola, 2020.21) menyatakan bahwa membaca pemahaman adalah salah satu jenis membaca yang harus dipelajari oleh siswa SD. Tingkatan membaca di sekolah terbagi menjadi dua bagian yaitu membaca permulaan untuk kelas rendah, dan membaca lanjutan untuk kelas tinggi, membaca lanjutan ini yang disebut membaca pemahaman. Membaca pemahaman berarti membaca untuk memahami isi bacaan yang merupakan representasi dari pikiran, ide, gagasan dan pendapat penulis. Penulis berhadapan dengan lambang-lambang bahasa, lambang itu terwujud dalam bentuk huruf, kata, kalimat, dan paragraf, dibalik lambang tersebut terdapat makna dan maksud. Pada saat lambang itu dipahami oleh pembaca, pembaca akan mengambil makna yang ada dibaliknya. Akan tetapi, pada saat pembaca tidak memahami lambang yang dibacanya, maka makna yang ada dibalik lambang itu tidak akan dapat dipahaminya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/aUqHV8vCYH2FP0lHtHI2mg

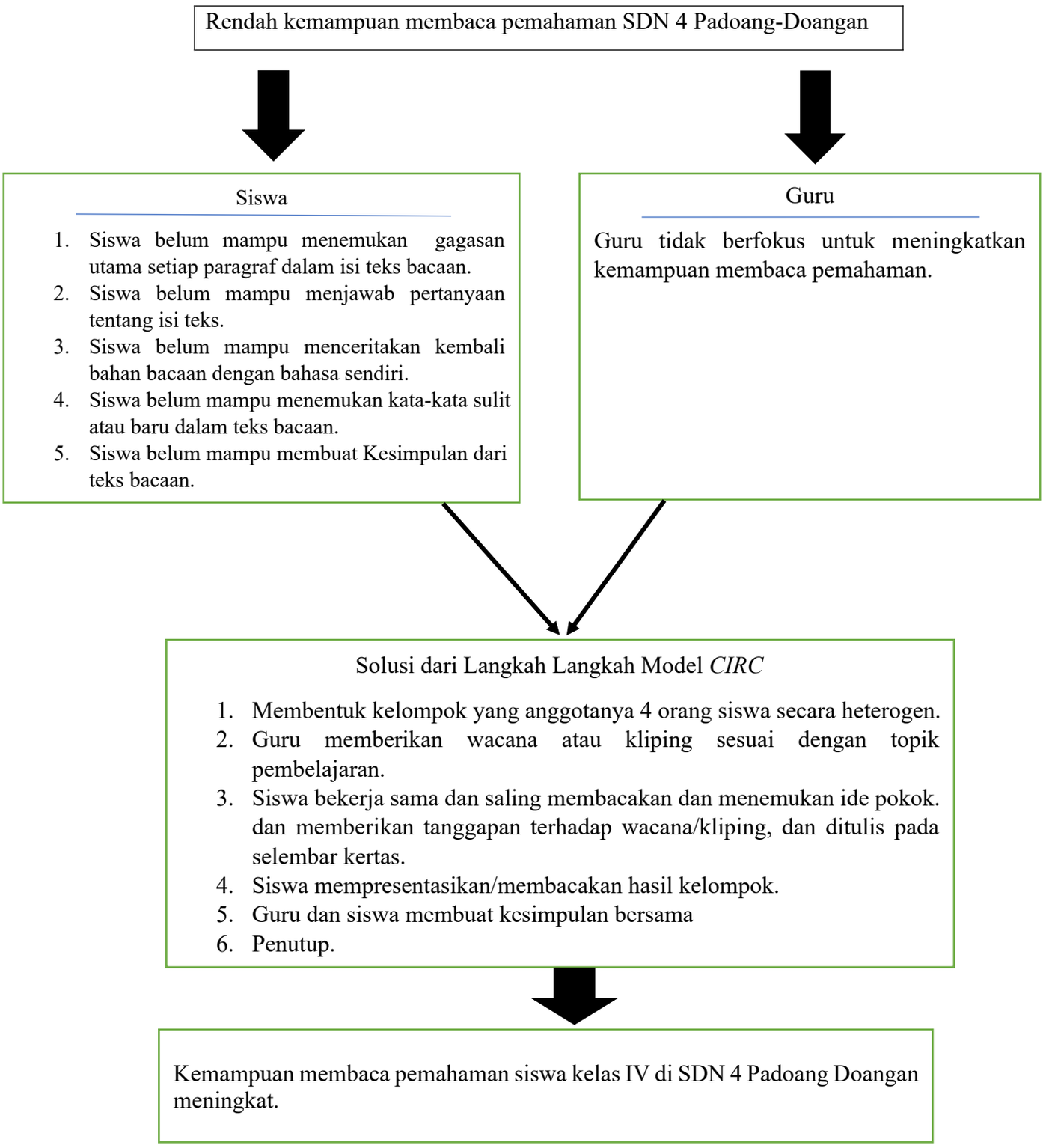
Menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca untuk memperoleh memahami bacaan secara tepat dan cepat dengan melibatkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya seperti pengetahuan tentang kosa kata, pengetahuan tentang memahami ide pokok, memahami garis besar bacaan, dan pengetahuan tentang memahami urutan bacaan yang dihubungkan dengan isi bacaan, sehingga siswa mampu memperoleh informasi yang terdapat dalam sebuah tulisan. Pemahaman membaca dalam hal ini menunjuk kepada kemampuan siswa dalam memahami isi teks secara keseluruhan.

b. Karakteristik kemampuan membaca pemahaman

Menurut Paris (2017), karakteristik kemampuan membaca pemahaman melibatkan beberapa aspek penting yang mendukung keberhasilan dalam dalam memahami teks. Salah satu aspek utama adalah kemampuan untuk memproses informasi, di mana pembaca harus mampu mengidentifikasi informasi yang relevan, menyaring data yang penting, dan mengorganisasi informasi tersebut dalam ingatan. Selain itu, kemampuan untuk membuat inferensi juga sangat krusial, karena pembaca harus dapat menarik kesimpulan atau menafsirkan informasi yang ada, meskipun kadang-kadang informasi tersebut tidak dijelaskan secara langsung dalam teks. kemampuan membaca berkaitan langsung dengan proses pembelajaran siswa. Untuk itu membaca memberikan titik awal untuk mengembangkan keterampilan mendengar aktif, berbicara, menulis kreatif dan menganalisis suatu temuan dalam bacaan. Kemampuan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/aUqHV8vCYH2FP0lHtHI2mg

Adapun Kerangka Pikir pada penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/aUqHV8vCYH2FP0lHtHI2mg

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *mixed methods*. *Mixed methods* adalah pendekatan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan. Metode penelitian ini mengkombinasikan kelebihan dari metode kuantitatif dan kualitatif dengan tujuan untuk menghasilkan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti. (Hendrayadi et al.,2023).

Penelitian mengambil pendekatan ini untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh tentang bagaimana model pembelajaran *CIRC (Cooperatif Integrated Reading Composition)* dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas (PTK) penelitian Tindakan kelas (PTK) adalah suatu pengamatan yang menerapkan tindakan di dalam kelas dengan menggunakan aturan sesuai dengan metodologi penelitian yang dilakukan dalam beberapa periode atau siklus. Langkah langkah penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi/pengamatan dan refleksi (Maryunis Lestari, dkk 2019). Peneliltian tindakan kelas menekankan pada cara seorang guru dalam mengidentifikasi masalah serta melakukan suatu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/aUqHV8vCYH2FP0lHtHI2mg

kegiatan untuk pemecahan masalah dan jika belum berhasil akan diulang lagi (siklus lanjut).

PTK, guru dapat menemukan solusi atas permasalahan yang muncul di ruang kelasnya. Selain itu, laporan PTK dapat digunakan oleh guru untuk memperoleh kredit selama berkarir sebagai pendidik. Saat ini PTK banyak dilaksanakan oleh tenaga pengajar sebagai upaya memecahkan permasalahan dan peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran. jenis penelitian ini sangat bermanfaat bagi tenaga pengajar untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil penelitian.

B. Subyek Penelitian

Dalam sasaran subyek penelitian peneliti telah memilih sekolah yang akan dijadikan penelitian yaitu siswa kelas IV SDN 4 Padoang-Doangan sebanyak 21 orang siswa yang terdiri dari 6 laki-laki dan 15 perempuan.

Tabel 3.1 Data Siswa Kelas IV

Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
Laki-Laki	6
Perempuan	15
Jumlah	21

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/aUqHV8vCYH2FP0lHtHI2mg

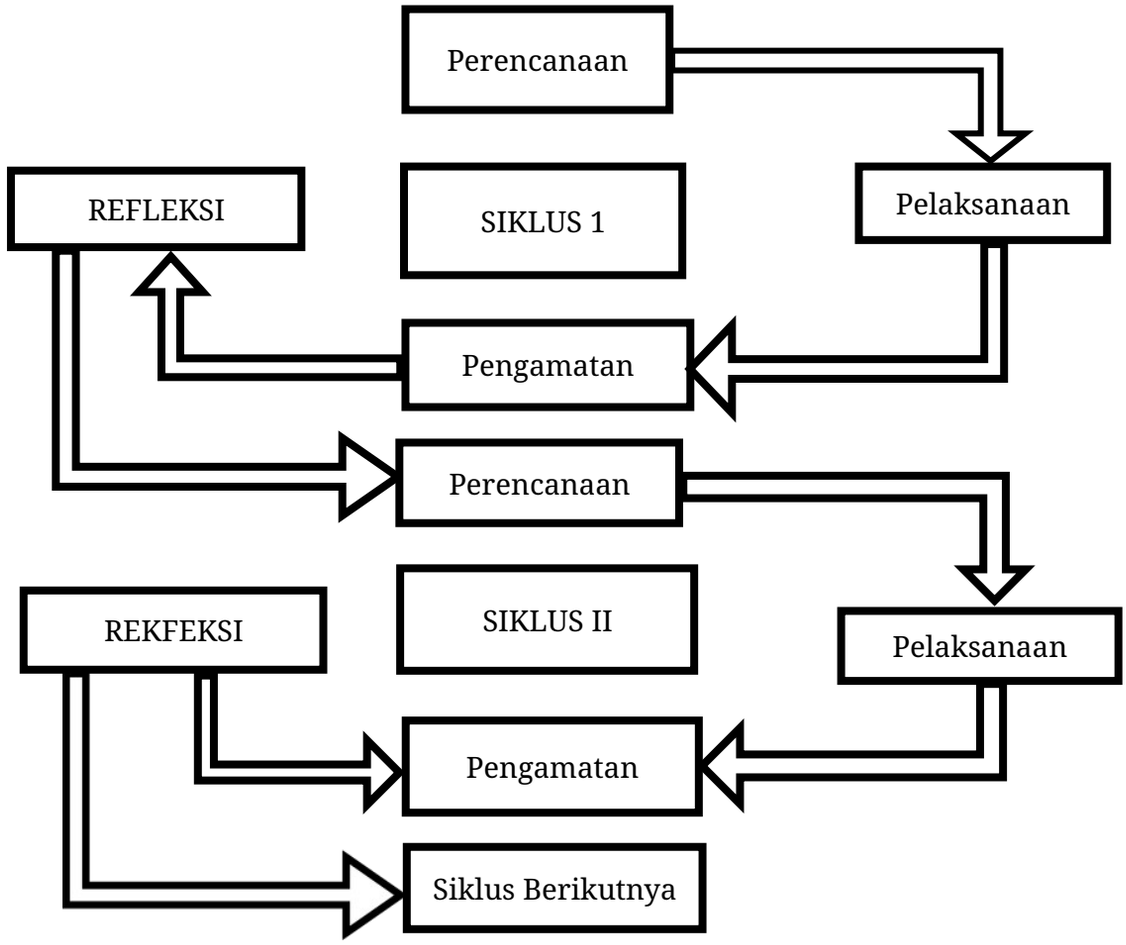
Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 4 Padoang-Doangan yang berlokasi di JL.H.M. Arsyad B, Kelurahan Padoang-Doangan, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun kode pos 90611, NPSN 40300498. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap dan ganjil berkaitan dengan waktu dengan subyek yang sama. tahun ajaran 2024/2025.

Alasan pemilihan SDN 4 Padoang-Doangan sebagai lokasi penelitian karena sebelumnya telah melakukan observasi di sekolah tersebut dalam rangka tugas mata kuliah. Berdasarkan hasil observasi tersebut, ditemukan adanya permasalahan dalam proses pembelajaran di kelas IV. Peneliti telah mempertimbangkan secara matang untuk menjadikan SDN 4 Padoang-Doangan sebagai lokasi penelitian.

D. Prosedur dan Desain Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa secara garis besar tindakan penelitian kelas laksanakan melalui empat langkah utama yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Model Suharsimi Arikunto dapat digambarkan seperti dibawah ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/aUqHV8vCYH2FP0lHtHI2mg



Gambar 3.1 Siklus PTK Suharsimi Arikunto (2020).

Gambar 3.2 di atas dapat diuraikan prosedur penelitian tindakan kelas sebagai berikut :

SIKLUS 1

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan merupakan tahapan awal dalam pelaksanaan penelitian Tindakan Kelas.

1) Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa (Modul Ajar) dengan menggunakan model *CIRC (Cooperatif Integrated Reading Composition)* dan Menyiapkan media *puzzle* sebagai alat bantu interaktif dan teks bacaan. kemampuan membaca pemahaman tiap siklus untuk mengetahui tingkat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/aUqHV8vCYH2FP0lHtHI2mg

pemahaman siswa setelah diterapkan model *CIRC (Cooperatif Integrated Reading Composition)*.

2) Menyiapkan Tes kemampuan membaca pemahaman sesuai Indikator kemampuan membaca pemahaman siswa.
3) Membuat lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran siswa dikelas setelah diterapkan model *CIRC (Cooperatif Integrated Reading Composition)*.
4) Menyiapkan soal pertanyaan-pertanyaan untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap isi bacaan.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan merupakan implementasi dari tahap perencanaan yang telah dirancang sebelumnya. Dalam pelaksanaan pada peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa. Pada siklus I ini yang dilakukan 2 pertemuan meliputi :

1) Pada pertemuan pertama pada tahap pendahuluan guru mengucapkan salam kepada siswa, menanyakan kabar, melakukan ice breaking serta menyampaikan tujuan pembelajaran materi yang diajarkan pada siswa kelas IV SDN 4 Padoang-Doangan.

   Pada tahap inti guru menentukan materi pembelajaran dengan menggunakan (Modul Ajar) guru memperkenalkan teks cerita kepada siswa, cerita narasi ”hari pertama disekolah” dengan cerita ini meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa untuk berdiskusi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/aUqHV8vCYH2FP0lHtHI2mg

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, karena pada siklus II data yang di peroleh sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Dimana setiap siklusnya terdiri dari 4 kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa indonesia dengan menggunakan model *CIRC* (*Cooperatif Integrated Reading Composition)* dengan bantuan media *puzzle* di kelas IV SDN 4 Padoang-Doangan dengan jumlah siswa 21 siswa yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini melalui empat tahapan berdasarkan Suharsimi Arikunto (2020) yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, tahap refleksi. setelah melalui tahapan-tahapan tersebut maka diperoleh data-data yang dianalisis menggunakan rumus persentase untuk mendeskripsikan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran serta tes kemampuan membaca pemahaman.

Penggunaan model *CIRC* (*Cooperatif Integrated Reading Composition)* dengan bantuan media *puzzle* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga model *CIRC* (*Cooperatif Integrated Reading Composition)* dengan bantuan media *puzzle* ini efektif digunakan dalam pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/aUqHV8vCYH2FP0lHtHI2mg

1) SIKLUS I

Siklus I dimulai pada tanggal 16 Juni 2025 s.d 19 Juni 2025. Adapun tahapannya sebagai berikut:

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan siklus I dilaksanakan pada hari Senin 16 Juni 2025. pelaksanaan tindakan siklus I akan dilaksanakan 4 kali pertemuan yakni pada hari Senin 16 Juni 2025 dilaksanakan pertemuan 1, Selasa 17 Juni 2025 dilaksanakan pertemuan 2, Rabu 18 Juni 2015 dilaksanakan pertemuan 3 dan Kamis 19 Juni 2025 dilaksanakan tes siklus I. Pembelajaran siklus 1 terdiri dari 1 kali pertemuan (2×45 menit) dengan alokasi waktu yang sesuai dengan Modul Ajar Kurikukum Merdeka. Adapun deskripsi pelaksanaan siklus I adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa Modul Ajar dengan menggunakan model *CIRC* (*Cooperatif Integrated Reading Composition)* dan menyiapkan media *puzzle* sebagai alat bantu interaktif dan teks bacaan. kemampuan membaca pemahaman tiap siklus untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah diterapkan model *CIRC* (*Cooperatif Integrated Reading Composition).*
2. Menyiapkan Tes kemampuan membaca pemahaman sesuai Indikator kemampuan memabaca pemahaman siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/aUqHV8vCYH2FP0lHtHI2mg

3. Membuat lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran siswa dikelas setelah diterapkan model *CIRC* (*Cooperatif Integrated Reading Composition).*
4. Menyiapkan soal pertanyaan-pertanyaan untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap isi bacaan.

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

NO	HARI/TANGGAL	PERTEMUAN	MATERI
1.	Senin, 16 Juni 2025	Pertemuan 1	Cerita Narasi Hari Pertama Di Sekolah
2.	Selasa, 17 Juni 2025	Pertemuan 2	Cerita Fabel Si Kancil dan Buaya.
3.	Rabu, 18 Juni 2025	Pertemuan 3	Cerita Fabel Kelinci dan Kura-Kura.
4.	Kamis, 19 Juni 2025	Pertemuan 4	Soal Tes Siklus I

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus I didasarkan pada rencana pembelajaran yang telah disusun pada tahap perencanaan. Siklus I dilaksanakan 4 kali pertemuan, tiga pertemuan untuk membahas materi dan satu pertemuan untuk pelaksanaan tes siklus I, pada hari Senin 16 Juni 2025 pertemuan pertama modul ajar dan materi cerita narasi hari pertama di sekolah dengan menggunakan media *puzzle* gambar, hari Selasa 17 Juni 2025 pertemuan kedua modul ajar dan materi cerita fabel si kancil dan buaya dengan menggunakan media *puzzle* gambar mencocokkan cerita teks, hari Rabu 18 Juni 2025

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/aUqHV8vCYH2FP0lHtHI2mg

pertemuan ketiga modul ajar dan materi cerita fabel kelinci dan kura-kura dengan menggunakan media *puzzle* mencocokkan gambar dan teks cerita. Kemudian dilanjutkan pertemuan 4 pada hari kamis 19 Juni 2025 yakni pelaksanaan tes siklus I. Dengan alokasi waktu 2×45 menit, Pembelajaran diikuti oleh siswa kelas IV SDN 4 Padoang-Doangan yang berjumlah 21 siswa.

1) Pertemuan 1

Pertemuan 1 pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 16 Juni 2025. Dilaksanakan selama (2×45 menit). Pelajaran yang akan disampaikan adalah Bahasa Indonesia tentang cerita narasi Hari Pertama di Sekolah dengan menggunkan media *puzzle*. Pelaksanaannya diawali dengan kegiatan awal yang meliputi:

a) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini dilaksanakan selama 10 menit, sebelum kegiatan proses pembelajaran dimulai, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. Kemudian guru menyapa dan memeriksa kaehadiran siswa. Guru memberikan ice breaking yang dapat memotivasi siswa untuk belajar. selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran memahami isi teks dan bekerjasama menyusun gambar. Kemudian guru memberikan apersepsi dengan menanyakan pengalaman siswa di hari pertama di sekolah.

b) Kegiatan Inti

1) Siswa dibagi kedalam 4 kelompok kecil untuk memfasilitasi kerjasama secara heterogen.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/aUqHV8vCYH2FP0lHtHI2mg

2) kemudian guru menunjukkan puzze gambar (terpotong-potong), dan memperkenalkan teks cerita Hari Pertama di Sekolah yang akan dibaca bersama kelompok untuk menyiapkan pemahaman siswa.
3) Setiap kelompok menyusun potongan *puzzle* hingga menjadi satu gambar, setelah *puzzle* selesai guru memancing siswa menurut kalian, apa gambar dan cerita ini?



Gambar 4.1 Media *Puzzle* Mencocokkan Gambar Pertemuan 1 Siklus I

4) Siswa membaca teks cerita yang sesuai dengan gambar *puzzle* (kisah seorang siswa baru yang gugup tapi senang di hari pertama) bersama kelompok.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/aUqHV8vCYH2FP0lHtHI2mg

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dalam dua siklus di kelas IV SDN 4 Padoang-Doangan mengenai upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui model pembelajaran *CIRC (Cooperatif Integrated Reading Compossition)* dengan bantuan media *puzzle,* maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan model *CIRC (Cooperatif Integrated Reading Compossition)* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan skor rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa dari siklus I sebesar 71.66 menjadi 83.80 pada siklus II. Model pembelajaran *CIRC (Cooperatif Integrated Reading Compossition)* yang dipadukan dengan media *puzzle* mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan mendorong siswa untuk lebih memahami isi teks secara menyeluruh. Proses pembelajaran yang melibatkan kerja sama kelompok, diskusi, serta aktivitas membaca yang terstruktur telah membantu siswa membangun pemahaman yang lebih baik terhadap materi bacaan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/aUqHV8vCYH2FP0lHtHI2mg

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan model *CIRC (Cooperatif Integrated Reading Composition)* dengan bantuan media *puzzle* peneliti menyarankan:

1. Bagi Sekolah : Hendaknya mendukung guru dalam mengembangkan metode pembelajaran inovatif dengan menyediakan sarana dan prasarana pendukung seperti media pembelajaran interaktif dan pelatihan guru secara berkala.
2. Bagi Guru: Disarankan untuk menggunakan model pembelajaran *CIRC* sebagai alternatif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Penggunaan media *puzzle* dapat dijadikan alat bantu interaktif yang menarik dan efektif dalam menunjang proses pembelajaran.
3. Bagi Siswa: Diharapkan dapat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, terutama dalam kegiatan kelompok, membaca, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat agar kemampuan membaca pemahaman dapat terus berkembang.
4. Bagi Peneliti: Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan dikembangkan lebih lanjut untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan berbagai pendekatan atau model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/aUqHV8vCYH2FP0lHtHI2mg

DAFTAR PUSTAKA

Aderibigbe. (2018). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Mi Dakwah Islamiyah Nurul Hakim Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018. Energies, 6(1), 1–8. http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%0A.

Anwar, M., & Wicaksono, J. W. (2020). Penggunaan Metode CIRC Pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya*, *16*(30), 173–182. http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_buana_pendidikan/index.

Ariawan, V. A. N., Utami, N. T., & Rahman. (2018). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Melalui Implementasi Model CIRC Berbantuan Media Cetak. Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education, 1(2), 95–104. https://doi.org/10.15575/al-aulad.v1i2.3529.

Basuki, I. A. (2011). Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas iv sd berdasarkan tes internasional dan tes lokal. *Bahasa Dan Seni*, *39*(2), 202–212. https://journal2.um.ac.id/index.php/jbs/article/view/164.

Farida, R. (2008). Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara. https://jbasic.org/index.php/basicedu/index.

Hartati T, Mulyasari, E. (2016). The implementation of big book in an effort to improve Elementary School students' reading comprehension abilities: a case of West Java Province in Indonesia. An International Journal of Anthropology: Man In India, 96 (8), hlm. 2461-2470. https://www.researchgate.net/profile/EffyMulyasari/publication/309401815_The_implementation_of_big_book_in_an_effort_to_improve_elementary_school_students'_reading_comprehension_abilities_A_case_of_West_Java_Province_in_Indonesia/links/5e6866ca299bf1744f72cde5/The-implementation-of-big-book-in-an-effort-to-improve-elementary-school-students-reading-comprehension-abilities-A-case-of-West-Java-Province-in-Indonesia.pdf.

Haryadi, H. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran CIRC Pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Elementary School (JOES)*, *5*(2), 301–307. https://doi.org/10.31539/joes.v5i2.4283.

Hasibuan, A. N., & Rambe, R. N. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Model CIRC (Coorporative

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/aUqHV8vCYH2FP0lHtHI2mg

Integrated Reading and Composition) Di Kelas IV SD Negeri 112331 Aek Kota Batu. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, *1*(1), 19–37. http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/eunoia/user.

Jariah, A., Gustina, R., Muhardini, S., Habiburrahman, H., Ihsani, B. Y., & Nurmiwati, N. (2023). Efektifitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Paedagoria*, *3*, 234–243. https://journal.ummat.ac.id/index.php/fkip/article/view/16449.

Krismanto, W., & Halik, A. (2015). Meningkatkan kemampuan membaca pemahaman Melalui metode survey, question, read, recite, review (SQ3R) pada Siswa Kelas IV SD Negeri 46 Parepare. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, *5*(3), 234–242. http://ojs.unm.ac.id/index.php/pubpend.

Marinu Waruwu, (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/6187.

Muliawanti, S. F., Amalian, A. R., Nurasiah, I., Hayati, E., & Taslim, T. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, *8*(3), 860–869. https://ejournal.unma.ac.id/index.php/cp/article/view/2605.

Mullis, I.V.S.; Martin, M.O.; Kennedy, A.M.; & Foy, P. 2007. PIRLS 2006 International Report. Boston: TIMSS & PIRLS International Study Center. https://journal2.um.ac.id/index.php/jbs/article/view/164

Mayang.S.H,Afnita,(2022). The Effct the CIRC and Learning Motivation on Reading Comprehension Skills for Junies High School Students. https://www.journal.staihubbulwathan.id/index.php/alishlah/article/view/1816.

Nahdlatuzzainiah, N., Ibrahim, D. S. M., Hamdi, Z., & Sururuddinn, M. (2021). Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap Keterampilan Membaca Cerita Anak Siswa Kelas IV SD Negeri Borok Toyang Tahun Pelajaran 2021/2022. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(3), 5850–5859. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1882.

Nawawulan, D., Istiningsih, S., & Khair, B. N. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta didik. *Journal of Classroom Action Research*, *5*(1). https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/article/view/2822.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/aUqHV8vCYH2FP0lHtHI2mg

Nurhidayah, I., Mulyasari, E., & Robandi, B. (2017). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE CIRC UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *2*(4), Article 4. https://doi.org/10.17509/jpgsd.v2i4.14005.

Paris, SG (2017). Mengajar pemahaman membaca. Routledge.

Pohan, A.A.,Abidin,Y., & Sastromiharjo,S. (2020).Model Pembelajaran RADEC dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa. seminar internasional riska bahasa,250-258. http://proceedings2.upi.edu/jndex.php/riksabahasa/article/view/1354.

Piliandini, Y. (2022). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model CIRC pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(5), 8886–8896. https://jbasic.org/index.php/basicedu.

Pratita, I. I. (2017). Pengembangan Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman (Dokkai) Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Asa*, *4*(2), 1–11. http://journal.unesa.ac.id/index.php/asa.

Purbara, E. R., Subadiyono, & Kasmansyah. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita. LINGUA : Jurnal Bahasa & Sastra, 19(1), 38–42. https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.2822.

Rahmi, Y., & Marnola, I. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compotion (Circ). Jurnal Basicedu, 4(3), 662–672. https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406,

Rahim, Farida. 2008. Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara. http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa.

Simbolon, N. (2016). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR: MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia*, *1*(1), 58–69. https://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMT/article/view/87.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/aUqHV8vCYH2FP0lHtHI2mg

Sumiyani, S., Magdalena, I., & Rosnaningsih, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Terhadap Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas Iv Sdn Tangerang 5. Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia, 4(8), 118–124. https://core.ac.uk/download/pdf/322564103.pdf.

Sridarmini, H., Mufarizuddin, M., & Ananda, R. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, *9*(1), 54–60. http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD.

Srimularahmah, A., & Buhari, S. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Anak Tunagrahita Ringan Pada Siswa Kelas VII-C Di SLB Negeri 1 Sinjai Kecamatan Sinjai Utara. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, *8*(1). http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME.

Somadaya, S. (2011). Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca, Yogyakarta: Graha Ilmu. https://jbasic.org/index.php/basicedu.

Shoimin, Aris. (2014). 68 Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Ar-Ruz Media. https://doi.org/10.31539/joes.v5i2.4283.

Suyitno, A. (2005). Mengadopsi Pembelajaran CIRC dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita. https://doi.org/10.31539/joes.v5i2.4283.

Syafitri, C. R., & Mansurdin. (2020). Model Cooperative Integrated Reading and Composition sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Tambusai, 4(2), 1335–1346. https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/600.

Tarigan, Henry Guntur. (2015). Membaca: sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa. http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD.

Tarigan, H.G. (2013). Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.

Tarigan (2015). Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa. http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/al-aulad.

Yulita, T. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'Had Islamy Palembang. 93. http://eprints.radenfatah.ac.id/3368/.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/aUqHV8vCYH2FP0lHtHI2mg

DOKUMENTASI KEGIATAN









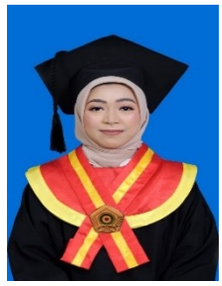






Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/aUqHV8vCYH2FP0lHtHI2mg

RIWAYAT HIDUP



Wildayanti lahir di Bowong Cindea, pada tanggal 29 Januari 2002. Merupakan anak Pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Maskur dan Ibu Naderah. Alamat Salekoa Desa Bowong Cindea, Kec Bungoro, Kab Pangkep.

Peneliti menempuh pendidikan Sekolah Dasar 2008 di SD Ne geri 5 Bowong Cindea dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di MTS DDI Bowong Cindea dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA 3 Pangkep dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun 2021 peneliti melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi di STKIP ANDI MATAPPA Pangkep dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Demikianlah daftar riwayat hidup peneliti.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/aUqHV8vCYH2FP0lHtHI2mg